



## Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas

Sunita Dasman<sup>1\*</sup>, Mila Rosita<sup>2</sup>

Prodi Manajemen, Universitas Pelita Bangsa

Corresponding author:

Email: sunita.dasman@pelitabangsa.ac.id

Submit : 05 Februari 2023

Review : 07 Februari 2023

Accept : 16 Februari 2023

Publish : 23 Februari 2023

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas (Studi kasus pada Perusahaan Jasa Sektor *Proferty, Real Estate* dan Konstruksi Bangunan yang terdapat di BEI periode 2016-2020). Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu Struktur Modal, Likuiditas dan Rasio Aktivitas dan variabel dependen yaitu Profitabilitas. Metode data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Sedangkan metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan software *eviews 10*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa sektor *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020. Sampel pada penelitian ini yaitu 17 perusahaan yang telah diseleksi dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil uji hioptesis variabel independen struktur modal dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

**Kata kunci: Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Rasio Aktivitas.**

### Abstract

*This study aims to determine the effect of Capital Structure, Liquidity and Activity Ratio on Profitability (a case study on Professional, Real Estate and Building Construction Service Companies on the IDX for the 2016-2020 period). This study uses the independent variables namely Capital Structure, Liquidity and Activity Ratios and the dependent variable is Profitability. The data method used in this research is the documentation method. While the analytical method used is descriptive analysis, classical assumption test and hypothesis testing using *eviews 10* software. The population in this study are property, real estate and building construction service companies listed on the IDX in 2016-2020. The sample in this study are 17 companies that have been selected using purposive sampling method. The results of the hypothesis test of the independent variables of capital structure and liquidity have no significant effect on profitability. While the activity ratio has a significant effect on profitability.*

**Keywords: Profitability, capital structure, liquidity, activity ratio.**



## Pendahuluan

Berkembangnya teknologi di era globalisasi menjadikan persaingan di dunia industri menjadi semakin ketat. Hal tersebut terbukti dari jumlah perusahaan yang terus meningkat setiap tahunnya. Di lansir dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), jumlah perusahaan tercatat di BEI sebanyak 713 perusahaan, aktivitas perdagangan BEI pada tahun 2019 juga mengalami peningkatan yang tercermin dari kenaikan rata – rata frekuensi perdagangan yang tumbuh 32%. Sepanjang tahun 2019, jumlah investor saham, obligasi, maupun reksadana, mengalami peningkatan sebesar 56%. Saat perusahaan di dirikan, perusahaan beroperasi secara normal atau saat perusahaan membuat keputusan bisnis maka dibutuhkan modal (Pradnyanita Sukmayanti & Triaryati, 2018). Menurut Pradnyanita Sukmayanti & Triaryati (2018) sumber pendanaan didapatkan dari sumber daya sendiri pemilik atau entitas luar berupa hutang. Aset utamanya adalah ekuitas yang diinvestasikan pada set perusahaan seperti aset lancar, aset tetap dan aset lainnya.

Persaingan di dunia bisnis memaksa entitas ekonomi untuk merumuskan dan menerapkan strategi dengan cara memajukan perusahaannya agar dapat bersaing dengan para kompetitornya. Perusahaan harus bisa mengelola keuangan dengan baik dan benar, artinya kebijakan pengelolaan keuangan harus menjamin kelangsungan usaha. Tujuan di dirikannya perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan dan mempertahankan eksistensi perusahaan dengan cara meningkatkan segala aktivitas perusahaan dan mengoptimalkan sumber dayanya agar perusahaan mencapai laba yang maksimal (Pradnyanita Sukmayanti & Triaryati, 2018). Dalam rangka memajukan perusahaannya, maka diperlukan dana yang cukup besar guna memenuhi kebutuhan investasi serta kebutuhan operasional perusahaan.

Memasuki bulan februari 2020 kondisi perekonomian Indonesia cukup mengkhawatirkan dikarenakan dampak pandemik Covid-19 yang sedang melanda Indonesia. Ditambah dengan di berlakukannya Pembatasan Sosial Berseka Besar (PSBB) oleh pemerintah, mengakibatkan emiten mengalami penurunan penjualan dan laba bersih yang signifikan. Dari emiten *proferty* yang mengacu pada informasi yang disampaikan manajemen PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) di laman keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia, perseroan memperkirakan terjadi penurunan pendapatan sebesar 25% - 50%, sedangkan laba bersih diperkirakan akan turun lebih dari 75% untuk periode laporan keuangan yang berakhir Juni 2020 dibanding tahun sebelumnya (Cnbcindonesia.com, 2020).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal ke II tahun 2020 terhadap kuartal ke II tahun 2019 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 5,32 persen. Dari tingkat kontraksi ini, merupakan keadaan terburuk ekonomi Indonesia sejak tahun 1999 (Nurul Qomariyah Pramisti, tirtoid, 2020). Situasi terjunnya tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia juga dikarenakan negara ini, dilanda wabah virus corona yang meluas kepenjuru wilayah negeri. Kemudian, dilansir dari Mutia Fauzia (Kompas.com, 2020) Menteri keuangan Sri Mulyani yang berkaca akan situasi alam Indonesia yang masih dirundung wabah penyakit yang mendunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia dikuartal ke III mengalami kontraksi sebesar minus hingga 2,9 persen. Tentang hal keseluruhan pertumbuhan ekonomi hingga

akhir tahun berada kisaran minus 1,7 persen sampai 0,6 persen. Kemudian beliau mengatakan jika pada kuartal ke III sampai IV masih tetap berada dalam keadaan negatif.

Namun, dengan di berlakukannya PSBB ada respon positif yang timbul dari masyarakat dengan bekerja dan belajar di rumah masyarakat semakin terbuka untuk melihat peluang yang ada di pasar modal. kondisi ekonomi yang sedang sulit dan harga saham yang semakin menurun mengakibatkan banyak masyarakat yang melakukan investasi didalamnya dengan menjadi investor dengan harapan mendapatkan return yang digunakan untuk penghasilan tambahan. Dengan banyaknya investasi ini digunakan untuk operasi perusahaan dalam rangka menghasilkan profitabilitas perusahaan.

Dalam jurnal Pradnyanita Sukmayanti & Triaryati (2018) menyatakan perusahaan memiliki kelangsungan hidup jangka panjang dan kesuksesan umumnya dianggap sebagai prasyarat dasar untuk bisnis yang disebut profitabilitas. Profitabilitas mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, lapangan kerja, inovasi dan perubahan teknologi. Namun, karena persaingan yang semakin ketat, peningkatan efisiensi dan tekanan harga, semakin sulit bagi perusahaan untuk mencapai profitabilitas yang dibutuhkan.

Pada saat ini, perusahaan jasa sektor *proferty, real estate* dan konstruksi bangunan menjadi salah satu yang terkena dampak cukup signifikan pandemik Covid-19. Tetapi sektor tersebut merupakan bagian penting dari kehidupan manusia. Manusia memerlukan tempat untuk tinggal, dan tempat tinggal merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia. Seiring berjalannya waktu, proyeksi penduduk Indonesia terus mengalami peningkatan serta pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi terus menunjukkan laju yang positif sehingga ada harapan terhadap sector *proferty* untuk maju lebih pesat lagi, hal ini dilansir dari situs resmi Liputan6.com. Sedangkan laporan menurut Badan Pusat Statitiska (BPS), laju pertumbuhan sector *proferty, real estate* dan konstruksi bangunan pada tahun 2019 sektor property tumbuh positif 5,79% tetapi pada tahun 2020 sektor konstruksi mengalami pertumbuhan minus 3,49 % dikarenakan Pandemi Covid-19 tetapi sektor konstruksi masih tetap berkontribusi positif 10,6% terhadap PDB. Di lansir dari situs resmi Kompas.com menurut Kementrian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Bappenas) memperkirakan industri kostruksi tahun 2021 akan tumbuh 5,2% hingga 6,7% dan akan memberi kontribusi positif bagi PDB mencapai 10,7%.

Tabel 1. perkembangan *Return On Equity* beberapa perusahaan *proferty, real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI (2016-2020)

Tabel 1. Fenomena perkembangan ROE perusahaan *proferty, real estate* dan konstruksi bangunan (2016-2020)

NO	KODE PERUSAHAAN	ROE				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	WIKL	0.10	0.09	0.12	0.14	0.02
2.	BSDE	0.08	0.18	0.06	0.09	0.01
3.	TOTL	0.07	0.07	0.06	0.06	0.10
4.	CTRA	0.08	0.07	0.08	0.07	0.08
5.	DMAS	0.10	0.09	0.07	0.21	0.24

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah,2022)



Berdasarkan table 1, dapat dilihat perkembangan *Return on Equity* perusahaan *property, real estate* dan konstruksi bangunan (2016 – 2020) nilai ROE selalu berfluktuatif dari setiap tahunnya. ROE tertinggi diperoleh PT. Puradelta Lestari Tbk pada tahun 2020 sebesar 0.24 atau 24% Dan ROE terendah diperoleh PT. Bumi Serpong Damai Tbk pada tahun 2017 sebesar 0,01 atau 1%.

Menghadapi fenomena tersebut terlihat bahwa kinerja keuangan perusahaan jasa sektor *property, real estate* dan konstruksi bangunan mengalami perubahan setiap tahunnya. Terdapat beberapa aspek variabel yang dapat mempengaruhi masalah ini yaitu struktur modal, likuiditas dan rasio aktivitas, karena semakin tinggi kinerja keuangan maka semakin baik kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham.

Profitabilitas merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan. Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (profit) dan mengukur tingkat efisiensi operasional serta menggunakan asetnya. (Tantono & Candradewi, 2019). Pradnyanita (2018) profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti aktivitas penjualan, kas modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Modal ini terdiri dari modal sendiri dan modal asing yang jika dibandingkan akan dapat menggambarkan struktur modal perusahaan. Besar kecilnya profitabilitas perusahaan juga dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dilihat dari jumlah karyawan dan jumlah cabang perusahaannya.

Menurut pradnyanita (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan akan semakin meningkat seiring dengan penambahan jumlah utang, semakin tinggi jumlah pinjaman menyebabkan meningkatnya nilai *Earning Per Share* (EPS). Sedangkan pendapat yang berbeda di kemukakan oleh Aditya (2006:22), yang menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi serta penggunaan modal sendiri yang lebih besar tentu akan menurunkan penggunaan utang. Banyak penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Diantaranya yaitu struktur modal, likuiditas dan rasio aktivitas yang optimal sebagai penunjang yang digunakan untuk mendapatkan profitabilitas yang maksimal.

Struktur modal merupakan struktur perimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Modal asing diartikan sebagai hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan modal sendiri dipecah menjadi laba ditahan dan bisa juga termasuk harta perusahaan. Dalam pengambilan keputusan keuangan, struktur modal sangat penting karena akan menentukan kemana dana perusahaan akan mengalir (Prabowo & Sutanto, 2019).

Penggunaan struktur modal yang optimal tentu sangatlah penting, karena penggunaan struktur modal yang optimal tersebut akan berpengaruh langsung terhadap keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Pradnyanita Sukmayanti & Triaryati (2018) yang menghasilkan variabel struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Dan hal ini berlawanan dengan hasil penelitiannya Tantono & Candradewi (2019) yang menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Likuiditas dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam melakukan analisa laporan keuangan untuk memprediksi posisi keuangan, kinerja, serta potensi perusahaan di masa yang akan datang. Aset lancar yang terlalu sedikit akan menciptakan likuiditas, dan terlalu banyak akan mengakibatkan kekurangan dana, yang akan mempengaruhi operasi perusahaan. Selain masalah tersebut, perusahaan juga bergelut dengan masalah penentuan sumber pembiayaan. Likuiditas sangat erat kaitannya dengan profitabilitas karena likuiditas menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan untuk kegiatan operasi (Pradnyanita Sukmayanti & Triaryati, 2018).

Menurut Pradnyanita (2018), begitu perusahaan telah mendapatkan profit yang besar, kemungkinan tingkat likuidasi akan aman, namun harapan memperoleh keuntungan yang besar akan menurun, yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan atau sebaliknya. Semakin tinggi nilai likuiditas maka semakin baik kinerja perusahaan dapat membayar kewajibannya tepat waktu. Likuiditas yang tinggi dari sudut pandang pemegang saham tidak selalu menguntungkan karena berpotensi menciptakan dana yang tidak terpakai yang sebenarnya dapat digunakan untuk investasi yang akan menguntungkan perusahaan.

Selanjutnya yang terakhir ialah Rasio Aktivitas, rasio aktivitas merupakan indikator yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara efektif dan efisien. Rasio aktivitas perusahaan menunjukkan seberapa efektif perusahaan mengelola sumber daya atau asetnya. Jika perusahaan memiliki terlalu banyak aset, maka biaya modalnya akan terlalu tinggi dan laba akan turun. Di sisi lain, jika aktivitas terlalu rendah, penjualan yang menguntungkan akan hilang, sehingga indikator ini membandingkan antara tingkat penjualan dan investasi (Rinnaya et al., 2016). Pentingnya rasio aktivitas untuk kinerja keuangan adalah dapat digunakan untuk memprediksi laba. Karena ini tentang menggunakan sumber daya yang ada perusahaan yang ada untuk menghasilkan penjualan. Semakin cepat rasio aktivitas maka semakin banyak keuntungan yang dihasilkan karena perusahaan sudah dapat menggunakan sumber daya ini untuk meningkatkan penjualan, yang memengaruhi pendapatan. Sesuai yang diuraikan sebelumnya hal ini sejalan dengan hasil penelitiannya Eke Dila Dahlia (2017) rasio aktivitas yang diproksikan dalam *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dalam *return on equity*. Sedangkan dengan hasil penelitiannya Asyifa Yandra Destari & Hendratno (2019) menunjukkan hasil rasio aktivitas yang diproksikan dalam *total asset turnover* tidak memiliki berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dalam *return on equity*.

Tabel 2, Nilai rata-rata ROE,DER,QR dan TAT pada sektor *proferty, real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI (2016-2020)

Tabel 2, Nilai rata-rata Rasio ROE,DER,QR dan TATO

NO	VARIABEL	RATA-RATA				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	ROE	0.11	0.11	0.9	0.9	0.6
2.	DER	1.07	1.12	1.17	1.20	1.53
3.	QR	1.58	1.66	1.74	1.51	1.35
4.	TATO	0.43	0.42	0.39	0.38	0.31

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah,2022)





Berdasarkan table 2, dapat dilihat dari rata-rata *Return on Equity*, perusahaan *property, real estate* dan konstruksi bangunan (2016 – 2020) nilai ROE mengalami fluktuasi dari setiap tahunnya. Besar ROE tertinggi pada tahun 2016 dan 2017, sedangkan ROE terendah pada tahun 2020. Dilihat dari nilai DER dan QR semakin tinggi nilai DER dan QR semakin rendah nilai ROE, tetapi berbeda dengan TATO yang rendah membuat nilai ROE semakin tinggi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji pengaruh struktur modal (DER), likuiditas (QR) dan rasio aktivitas (TATO) terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan jasa sector *property, real estate* dan konstruksi bangunan. Penelitian ini bermaksud mereplikasi (mengulang) penelitian sebelumnya dengan jumlah sampel dan tahun yang berbeda. Persamaan penelitian ini adalah pada variabel yang digunakan. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2016-2020 dengan alasan karena data laporan paling terkini dan pada tahun 2020 muncul virus covid-19 yang sangat berpengaruh terhadap laporan keuangan. Dan pada penelitian ini berfokus pada sektor *property, real estate* dan konstruksi bangunan

## **Metode**

Dalam penelitian ini terdapat 4 (empat) variabel yang terdiri dari 3 (tiga) variabel independen dan 1 (satu) variabel dependen. Variabel independen pertama yaitu Struktur Modal yang disimbolkan dengan (X1). Variabel independen yang kedua yaitu Likuiditas yang disimbolkan dengan (X2). Variabel independen yang ketiga yaitu Rasio Aktivitas yang disimbolkan dengan (X3). Sedangkan satu variabel dependen yang digunakan yaitu Profitabilitas yang disimbolkan dengan (Y). Dalam penelitian ini yang terlibat adalah perusahaan *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020 sebanyak 81 perusahaan. Sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam Penelitian ini, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu sampel yang dipilih berdasarkan kesesuaian karakteristik sampel yang ditentukan sehingga diperoleh sampel yang representatif. Adapun metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling*, artinya teknik pengambilan sampel tidak menggunakan standar random sampling. Dengan menggunakan karakteristik yaitu perusahaan jasa sektor *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang termasuk kedalam papan utama selama periode 2016-2020, perusahaan jasa sektor *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang secara konsisten terdaftar di BEI selama periode 2016-2020, perusahaan jasa sektor *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang secara konsisten menyajikan laporan keuangan lengkap selama periode 2016-2020, perusahaan jasa sektor *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang datanya outlier selama periode 2016-2020. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi. Karena metode dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi, maupun kelembagaan. Data seperti: laporan keuangan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan, dan sebagainya, biasanya telah tersedia di lokasi penelitian. Peneliti tinggal menyalin sesuai dengan kebutuhan. Data

yang tersedia berbentuk data laporan keuangan dan tahunan pada perusahaan jasa sektor *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2016 - 2020. Metode pemilihan data sekunder merupakan pemilihan yang berasal dari website ataupun situs. Metode studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan telaah pustaka, mengkaji sebagai sumber seperti buku, jurnal dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan analisis panel data sebagai alat mengolah data yaitu dengan menggunakan software *evIEWS* versi 10. Cara memperoleh data panel yaitu dengan menggabungkan data *cross section* dan *time series*.

## Hasil dan Pembahasan

### Uji Parsial t

Uji t bertujuan untuk menguji masing-masing variabel independen (DER, QR, TATO) Secara individual jika memiliki pengaruh yang signifikan pada variabel dependen (ROE) atau tidak, atau uji t digunakan untuk menentukan tingkat variabel X yang tinggi terhadap dan jika variabel lain x dianggap konstanta. Koefisien regresi hasil tes analisis menggunakan *EvIEWS* versi 10 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Nilai Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.045934	0.034507	-1.331153	0.1878
DER	0.006314	0.011661	0.541431	0.5901
QR	-0.002834	0.009743	-0.290874	0.7721
TAT	0.350351	0.049627	7.059692	0.0000

Sumber: Hasil Output *evIEWS*10, (diolah 2022)

Berdasarkan tabel 3, hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh hasil sebagai berikut:

Keterangan :

- a. Tingkat signifikan menggunakan 0,05
- b. Tingkat probabilitas  $X1 = 0.5901$ ,  $X2 = 0.7721$ ,  $X3 = 0,0000$

### Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Hasil pengujian analisis regresi data panel menghasilkan nilai probabilitas untuk variabel Struktur Modal sebesar 0.5901 lebih besar dari 0,05. Karna nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ( $0.5901 > 0,05$ ) maka  $H_1$  ditolak, artinya bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

**Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas**

Hasil pengujian analisis regresi data panel menghasilkan nilai probabilitas untuk variabel Likuiditas sebesar 0.7721 lebih besar dari 0,05. Karna nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ( $0.7721 > 0,05$ ) maka H1 ditolak, artinya bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

**Rasio Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas**

Hasil pengujian analisis regresi data panel menghasilkan nilai probabilitas untuk variabel Rasio Aktivitas sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0,05. Karna nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ( $0.0000 < 0,05$ ) maka H1 diterima, artinya bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji T

Kode	Hipotesis	Hasil
H1	Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas	Ditolak
H2	Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas	Ditolak
H3	Rasio Aktivitas berpengaruh terhadap Profitabilitas	Diterima

Sumber : Penulis 2022

**Koefisien Determinasi Square (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen (struktur modal, likuiditas dan rasio aktivitas) dapat menjelaskan variabel dependen (profitabilitas). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar perubahan total variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Berikut hasil dari koefisien determinasi.

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.713541	Mean dependent var	0.092588
Adjusted R-squared	0.629807	S.D. dependent var	0.053300
S.E. of regression	0.032429	Akaike info criterion	-3.817185
Sum squared resid	0.068358	Schwarz criterion	-3.242443
Log likelihood	182.2303	Hannan-Quinn criter.	-3.586008
F-statistic	8.521506	Durbin-Watson stat	2.276017
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data sekunder diolah (2022)



Berdasarkan tabel 5, diketahui bahwa hasil adjusted R<sup>2</sup> dari variabel-variabel independen dalam penelitian ini adalah sebesar 0.629807, nilai R<sup>2</sup> mendekati 1 artinya variabel independen dalam model dapat merepresentasikan masalah yang diteliti, karena dapat menjelaskan perubahan variabel dependen atau profitabilitas (Y). Nilai R<sup>2</sup> sebesar 0.629807 atau 63% Hal ini berarti bahwa 63% dari profitabilitas dipengaruhi dan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen dalam penelitian ini yakni struktur modal (X1), likuiditas (X2) dan rasio aktivitas (X3). Sedangkan 37% lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya diluar model regresi.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan hasil tingkat signifikansi sebesar 0.5901 lebih kecil dari 0.05 ( $0.5901 < 0.05$ ) Karna nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0.5901 < 0,05$ ) artinya bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal yang diukur menggunakan DER memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROE).

Tinggi rendahnya struktur modal akan mempengaruhi tingkat pencapaian profitabilitas yang dicapai perusahaan. Jika biaya yang ditimbulkan oleh pinjaman lebih kecil daripada biaya modal sendiri, maka sumber dana yang berasal dari pinjaman atau hutang akan lebih efektif dalam menghasilkan laba. Menurut Adi (2016). Perusahaan dengan laba bertumbuh akan memperkuat hubungan struktur modal dengan profitabilitas yaitu dimana profitabilitas meningkat seiring dengan struktur modal yang rendah. Semakin tinggi tingkat profitabilitas mencerminkan semakin efisien sebuah perusahaan dalam mengelola investasi untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar, hal ini sangat memungkinkan menurunkan kinerja perusahaan karena tingkat ketergantungan dengan pihak luar yang tinggi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Erna Ardiana & Mochammad Chabachib,2018) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif secara tidak signifikan terhadap ROE.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan.**

Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan hasil tingkat signifikansi tingkat signifikansi sebesar 0.7721 lebih besar dari 0.05 ( $0.7721 > 0.05$ ). Artinya bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan.

Ini berarti bahwa meskipun rasio tersebut menunjukkan tingkat keamanan bagi para investor dalam jangka pendek, atau kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang jangka pendek. Rasio likuiditas yang tinggi akan menyebabkan dana perusahaan menganggur, sehingga investor melihatnya sebagai sinyal negatif karena perusahaan harus menanggung dana tersebut. Selain itu, banyak aset perusahaan yang tidak



digunakan dalam kegiatan produksi, sehingga aset tersebut justru menimbulkan biaya (Nazariah, Misur, & Masytari, 2019).

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Kolija Gultom, Devi Yulianty Sihombing dan Thomas Hutahaean, 2021) yang menyatakan bahwa Quick Ratio tidak berpengaruh positif serta tidak berpengaruh signifikan mempengaruhi Profitabilitas.

### **Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas Perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan hasil tingkat signifikansi tingkat signifikansi sebesar 0.0000 lebih besar dari 0.05 ( $0.0000 > 0.05$ ), rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Ini berarti Rasio aktivitas menggambarkan hubungan antara tingkat operasi perusahaan (penjualan) dan aset yang dibutuhkan untuk mendukung operasi perusahaan. Pengaruh positif menunjukkan ketika total aset mengalami peningkatan maka profitabilitas ikut meningkat secara searah. Apabila dalam menganalisis rasio aktivitas selama beberapa periode menunjukkan suatu hal yang cenderung meningkat, maka dapat memberikan gambaran bahwa semakin efisien penggunaan aktiva semakin meningkat. Dengan demikian sangat dimungkinkan bahwa hubungan antara rasio aktivitas dengan profitabilitas adalah signifikan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh (Eka Dila Dahlia, 2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *total asset turnover* terhadap *return on equity*.

### **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, likuiditas dan rasio aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan jasa sektor *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan jasa sektor *property, real estate* dan konstruksi bangunan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan jasa sektor *property, real estate* dan konstruksi bangunan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Rasio Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan jasa sektor *property, real estate* dan konstruksi bangunan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

### **Daftar Pustaka**

- Ardiana, E., & Chabachib, M. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2016). *Diponegoro Journal of Management*, 7(2), 1–14.
- Esthirahayu, D. (2014). Pengaruh rasio likuiditas, rasio leverage dan rasio aktivitas



- terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 8(1), 79254.
- Gunadhi, G. B. D., & Putra, I. M. P. D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 641. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p25>
- Han, E. S., & goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, A. (2019). 濟無No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Kumah-ababio, C. (2018). *The Effect of Capital Structure on Profitability of Insurance Companies in ( A Case Study Of Sic And Enterprise Insurance ) A Thesis Submitted To The Department Of Mathematics* ,. May, 11. <https://doi.org/10.13140/Rg.2.2.33605.29927>
- Nany, M., & Wijaya, S. (2009). *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan: Rasio Aktivitas Sebagai Variabel Moderating Magdalena Nany. 1*(1), 1–5.
- Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 1–11. <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i1.1120>
- Pradnyanita Sukmayanti, N. W., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(1), 172. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i01.p07>
- Putri, I. G. A. P. T. (2020). Effect of capital structure and sales growth on firm value with profitability as mediation. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 7(1), 145–155. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v7n1.833>
- Rinnaya, I. Y., Andini, R., & Oemar, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Journal Of Accounting*, 2(2), 1–18.
- Tantono, W., & Candradewi, M. R. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(8), 4871. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i08.p06>
- Taslim, F. A. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Pada Persuahaan Manufaktur yang Terdaftar di BII Periode 2010-2014). *Equilibrium Journal*, 10(1), 1–29. <http://repository.unkhair.ac.id/51/>